

SALINAN

PERATURAN DEPUTI BIDANG KELUARGA SEJAHTERA DAN
PEMBERDAYAAN KELUARGA BADAN KEPENDUDUKAN
DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
NOMOR 3 TAHUN 2023
TENTANG
PANDUAN PENGGUNAAN BANTUAN OPERASIONAL KELUARGA BERENCANA
MENU BINA KELUARGA BALITA *KIT STUNTING* TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEPUTI BIDANG KELUARGA SEJAHTERA DAN PEMBERDAYAAN KELUARGA
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mendukung penyelenggaraan program pembangunan keluarga, kependudukan, dan keluarga berencana, serta percepatan penurunan *stunting* diperlukan bantuan operasional keluarga berencana melalui dana alokasi khusus non fisik menu keluarga balita *kit stunting*;
- b. bahwa pengaturan mengenai bantuan operasional keluarga berencana menu bina keluarga balita *kit stunting* tahun 2023 belum secara rinci diatur di dalam Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 13 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Keluarga Berencana Nasional Tahun Anggaran 2023, sehingga perlu pengaturan yang lebih rinci;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b perlu menetapkan Peraturan Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional tentang Panduan Penggunaan Bantuan Operasional Keluarga Berencana Menu Bina Keluarga Balita *Kit Stunting* Tahun 2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 161, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5080);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran

- Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 145 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedelapan atas Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 322);
 4. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 63);
 5. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 172);
 6. Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 82/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi;
 7. Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 11 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 703);
 8. Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 12 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Balai Pendidikan, dan Pelatihan Kependudukan, dan Keluarga Berencana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 779);
 9. Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 7 Tahun 2021 tentang Katalog Elektronik Sektoral Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1265);
 10. Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 13 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Keluarga Berencana Tahun Anggaran 2023 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1127);

11. Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 tentang Toko Daring dan Katalog Elektronik dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
12. Keputusan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Katalog Elektronik.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DEPUTI BIDANG KELUARGA SEJAHTERA DAN PEMBERDAYAAN KELUARGA BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL TENTANG PANDUAN PENGGUNAAN BANTUAN OPERASIONAL KELUARGA BERENCANA MENU BINA KELUARGA BALITA *KIT STUNTING* TAHUN 2023.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Deputi ini yang dimaksud dengan:

1. Dana Alokasi Khusus Nonfisik Subbidang Keluarga Berencana Tahun Anggaran 2023 yang selanjutnya disebut DAK Nonfisik Subbidang Keluarga Berencana adalah dana yang dialokasikan ke daerah untuk membiayai operasional kegiatan program prioritas nasional dalam pelaksanaan urusan pengendalian penduduk dan keluarga berencana yang menjadi urusan daerah guna meningkatkan capaian pelaksanaan program pembangunan keluarga, kependudukan, dan keluarga berencana.
2. Dana Bantuan Operasional Keluarga Berencana yang selanjutnya disebut BOKB adalah DAK Nonfisik Subbidang Keluarga Berencana yang dialokasikan kepada daerah tertentu untuk melaksanakan kegiatan yang disesuaikan dengan kewenangan daerah dalam mendukung upaya pencapaian sasaran prioritas pembangunan keluarga, kependudukan, dan keluarga berencana serta penurunan *stunting*.
3. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang selanjutnya disingkat APBN adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan negara yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat.
4. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan ditetapkan dengan peraturan daerah.
5. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional yang selanjutnya disingkat BKKBN adalah lembaga

- pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
6. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
 7. Kepala Daerah adalah gubernur untuk daerah provinsi atau bupati untuk daerah kabupaten atau walikota untuk daerah kota.
 8. Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintah Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yang selanjutnya disebut OPD-KB adalah perangkat daerah pada Pemerintah Daerah provinsi, kabupaten/kota yang bertanggung jawab kepada Kepala Daerah dalam rangka penyelenggaraan urusan pengendalian penduduk dan keluarga berencana yang menjadi kewenangan daerah provinsi, kabupaten/kota.
 9. Keluarga Berencana yang selanjutnya disingkat KB adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas
 10. Bina Keluarga Balita yang selanjutnya disingkat BKB adalah layanan penyuluhan bagi orangtua dan anggota keluarga lainnya dalam mengasuh dan membina tumbuh kembang anak melalui kegiatan stimulasi fisik, mental, intelektual, emosional, spiritual, sosial dan moral untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam rangka meningkatkan kesertaan pembinaan dan kemandirian ber-KB bagi pasangan usia subur dan anggota kelompok kegiatan.
 11. Bina Keluarga Balita *Kit Stunting* yang selanjutnya disebut BKB *Kit Stunting* adalah sarana penyuluhan/ alat bantu penyuluhan yang berupa seperangkat alat permainan edukatif dan seperangkat media yang berisi materi yang dipergunakan kader untuk memberikan penyuluhan kepada keluarga yang mempunyai baduta agar meningkatkan penerapan pengasuhan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) untuk menurunkan prevalensi *stunting*.

Pasal 2

Panduan penggunaan BOKB menu BKB *Kit Stunting* merupakan panduan operasional bagi Pemerintah Daerah dalam melaksanakan pengadaan BKB *Kit Stunting* tahun 2023.

BAB II KRITERIA SASARAN

Pasal 3

- (1) Penetapan sasaran BOKB menu BKB *Kit Stunting* tahun 2023, merupakan kelompok BKB yang menjadi lokus percepatan penurunan *stunting* di 514 (lima ratus empat belas) kabupaten/kota melalui OPD-KB kabupaten/kota.
- (2) Menu BKB *Kit Stunting* tahun 2023 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tersedia 20 (dua puluh) paket BKB *Kit Stunting* untuk kelompok BKB penerima BKB *Kit Stunting* di masing-masing kabupaten/kota.
- (3) Kelompok BKB penerima BKB *KIT Stunting* tahun 2023 sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus sudah ditetapkan oleh pemerintah daerah dan melampirkan Surat Keputusan pembentukan kelompok BKB yang ditandatangani paling rendah oleh Kepala Desa.
- (4) Ketersediaan 20 (dua puluh) paket BKB *Kit Stunting* untuk masing-masing Kelompok BKB penerima BKB *Kit Stunting* sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan perhitungan perencanaan kebutuhan program pemerintah kegiatan DAK Non fisik sub bidang KB.
- (5) Ketersediaan 20 (dua puluh) paket BKB *Kit Stunting* sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat menyesuaikan apabila dalam proses pengadaan barang/jasa terjadi kekurangan perhitungan perencanaan.

BAB III MENU KEGIATAN

Pasal 4

BKB *Kit Stunting* tahun 2023 terdiri dari satu paket yang meliputi:

- a. buku bahan penyuluhan;
- b. alat pantau tumbuh kembang anak;
- c. alat permainan edukatif;
- d. media penyuluhan bagi orangtua; dan
- e. kelengkapan.

Pasal 5

Rincian paket BKB *Kit Stunting* tahun 2023 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Deputi ini.

BAB IV PELAKSANAAN

Pasal 6

- (1) Pemerintah Daerah melaksanakan pengadaan BKB Kit *Stunting* tahun 2023 sesuai dengan lokasi target yang telah ditetapkan berdasarkan rencana kegiatan DAK Non fisik sub bidang KB menu BKB Kit *Stunting*.
- (2) Metode pengadaan BKB Kit *Stunting* tahun 2023 dilakukan melalui katalog sektoral BKKBN dalam satu set pembelian;
- (3) Mekanisme pengadaan melalui *e-katalog sektoral* BKKBN tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

Pasal 7

Pengadaan paket BKB Kit *Stunting* tahun 2023 dapat dilakukan dengan metode selain katalog sektoral, jika:

- a. produk tersebut tidak tayang pada etalase e-katalog sektoral BKKBN;
- b. terjadi kegagalan dalam proses pembelian ulang melalui katalog sektoral BKKBN.

BAB V PELAPORAN, MONITORING, DAN EVALUASI

Pasal 8

Pelaporan, monitoring, dan evaluasi BKB Kit *Stunting* tahun 2023 mengacu pada peraturan BKKBN Nomor 13 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Keluarga Berencana Tahun Anggaran 2023.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 9

Peraturan Deputi ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 24 Februari 2023

DEPUTI BIDANG KELUARGA SEJAHTERA DAN
PEMBERDAYAAN KELUARGA
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA
BERENCANA NASIONAL,

ttd

NOPIAN ANDUSTI

Salinan sesuai dengan aslinya
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Plt. Kepala Biro Hukum, Organisasi, dan Tata Laksana


SOETRININGSIH

LAMPIRAN
PERATURAN DEPUTI BIDANG KELUARGA
SEJAHTERA DAN PEMBERDAYAAN
KELUARGA
BADAN KEPENDUDUKAN DAN
KELUARGA BERENCANA NASIONAL
NOMOR 3 TAHUN 2023
TENTANG
PANDUAN PENGGUNAAN BANTUAN
OPERASIONAL KELUARGA BERENCANA
MENU BINA KELUARGA BALITA *KIT*
STUNTING TAHUN 2023

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam keseluruhan siklus hidup manusia, masa balita merupakan periode paling kritis karena proses tumbuh kembang yang berlangsung sangat cepat. Masa tersebut merupakan periode “emas” yang apabila anak dibina dengan baik akan mendukung keberhasilan tahap perkembangan selanjutnya. Perkembangan emosi, sosial dan kecerdasan sebagai tahap awal dari pembentukan dasar kemampuan, mental, intelektual dan moral sangat menentukan sikap, nilai dan perilaku anak di masa dewasa. Anak perlu mendapatkan pembinaan dan stimulasi yang tepat sesuai tahapan usia anak untuk mencapai kondisi pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Masa usia dini merupakan masa kritis bagi perkembangan seseorang. Ditahun-tahun pertama kehidupan terjadi perkembangan yang pesat, dan interaksi anak dan lingkungan terutama keluarga akan menentukan pertumbuhan dan perkembangannya dikemudian hari. Peran orangtua menjadi sangat penting, karena orangtua lah yang akan mengasuh, membimbing, dan memberikan berbagai stimulasi agar tumbuh kembang anak berlangsung secara optimal.

Permasalahan di Indonesia saat ini adalah tentang masalah gizi ganda, yaitu kekurangan gizi seperti *wasting* (kurus) dan *stunting* (pendek) pada balita, anemia pada remaja dan ibu hamil serta kelebihan gizi termasuk obesitas baik pada balita maupun orang dewasa. Indonesia termasuk negara dengan prevalensi *stunting* kelima terbesar di dunia. *Stunting* adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga tinggi badan anak tidak sesuai dengan umurnya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir, tetapi kondisi *stunting* baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun. *Stunting* berdampak pada tingkat kecerdasan, kerentanan terhadap penyakit, menurunkan produktivitas, menghambat pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kemiskinan serta kesenjangan.

Stunting dapat dicegah dengan mengoptimalkan pengasuhan pada periode 1000 Hari Pertama Kehidupan, salah satunya melalui pemberdayaan keluarga (intervensi sensitif) sebagai bentuk pendidikan non-formal. BKKBN memiliki peranan dalam pemberdayaan keluarga melalui kelompok kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) dengan cara Promosi dan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) mengenai Pengasuhan 1000 Hari Pertama Kehidupan (sejak saat kehamilan hingga anak berusia 2 tahun). Target kegiatan tersebut adalah Ibu hamil dan keluarga baduta yang terpapar 1000 HPK.

Program Bina Keluarga Balita (BKB) sebagai bagian dari Program Bangga Kencana, mempunyai tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran ibu serta anggota keluarga lain yang menjadi anggota kelompok dalam membina tumbuh kembang balitanya melalui rangsangan fisik, motorik, kecerdasan, sosial, emosional serta moral yang berlangsung dalam proses interaksi antara ibu/anggota kelompok. Program BKB akan berjalan dengan baik jika mendapat dukungan dan komitmen dari pemangku kepentingan dan masyarakat akan pentingnya penyiapan kualitas SDM sejak usia dini. Diharapkan dengan adanya pembinaan kelompok BKB, semakin berpeluang bagi orang tua dan anggota keluarga yang mengikuti BKB dapat memahami dan mempraktekkan pengasuhan tumbuh kembang anak pada periode 1000 HPK khususnya, demi terwujudnya Generasi Emas.

Terbitnya Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting*, dimana BKKBN menjadi Ketua Pelaksana, tentu membawa dampak pada perlunya koordinasi serta konvergensi program di lapangan. Kebaruan program penurunan *stunting* yang diusung BKKBN menitik beratkan pada fasilitasi terlaksananya berbagai program pembangunan bagi keluarga sasaran percepatan penurunan *stunting*.

Pada tahun 2023 BKKBN melalui Direktorat Bina Keluarga Balita dan Anak mendapatkan alokasi DAK Non Fisik Bantuan Operasional Keluarga Berencana tahun 2023 dengan menu BKB Kit *Stunting*.

Agar penggunaan DAK Non Fisik Bantuan Operasional Keluarga Berencana tahun 2023 dengan menu BKB Kit *Stunting* dijalankan sesuai dengan kebijakan dan tujuan yang telah ditetapkan secara optimal dan akuntabel, maka Panduan penggunaan BOKB menu BKB Kit *Stunting* tahun 2023 disusun sebagai acuan bagi Pemerintah Kabupaten dan Kota dalam melaksanakan program dan kegiatan yang berkaitan dengan percepatan penurunan *stunting*.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Secara umum maksud penyusunan panduan penggunaan Bantuan Operasional Keluarga Berencana menu BKB Kit *Stunting* sebagai acuan bagi kabupaten/kota untuk melaksanakan pengadaan sarana BKB Kit *Stunting* tahun 2023.

2. Tujuan

- a. memberikan panduan kepada kabupaten/kota dalam mengadakan sarana BKB Kit *Stunting* tahun 2023; dan
- b. mengoptimalkan pengadaan sarana BKB Kit *Stunting* tahun 2023.

BAB II

ARAH KEBIJAKAN

A. Kebijakan

1. Bupati dan Walikota wajib memprioritaskan pengadaan BKB Kit *Stunting* untuk lokus *stunting* yang telah ditetapkan;
2. Bupati dan Walikota melalui OPD-KB wajib menyediakan dukungan anggaran dari APBD murni untuk mendukung pengadaan dan pendistribusian BKB Kit *Stunting* ke kelompok BKB yang menjadi sasaran lokus percepatan penurunan *stunting*; dan
3. Mengoptimalkan penggunaan produk dalam negeri.

B. Strategi

1. BKKBN menetapkan Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Keluarga Berencana Tahun Anggaran 2023;
2. Pendampingan pembuatan Rencana Kerja BOKB agar kualitas penyusunan Rencana Kerja BOKB yang dilakukan oleh OPD-KB meningkat;
3. Proses pelaksanaan kegiatan BOKB oleh OPD-KB kabupaten dan kota mengacu pada Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOKB Tahun Anggaran 2023 dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku; dan
4. Penyediaan BKB Kit *stunting* dalam e-Katalog sektoral BKKBN untuk memudahkan OPD-KB dalam proses pengadaan BKB Kit *Stunting*.

C. Sasaran

1. Organisasi Perangkat Daerah Keluarga Berencana (OPD-KB) Kabupaten/Kota; dan
2. Kelompok BKB di 514 kabupaten/kota yang menjadi lokus percepatan penurunan *stunting*.

BAB III

SPEKIFIKASI BKB KIT STUNTING TAHUN 2023

I. Buku

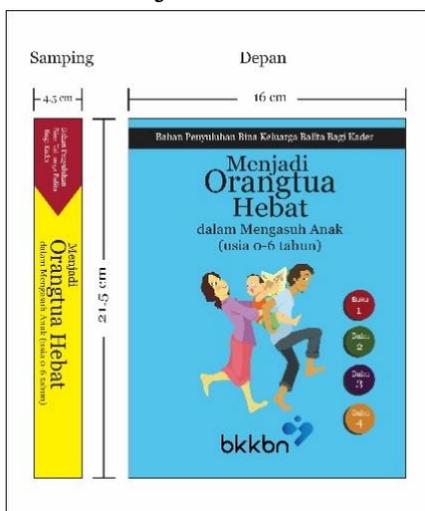
A. Buku Menjadi Orang Tua Hebat dalam Mengasuh Anak

Spesifikasi buku menjadi Orang Tua Hebat dalam Mengasuh Anak terdiri dari 4 (empat) jilid



Spesifikasi buku

1. Ukuran buku : 21 cm x 15 cm
2. Jumlah halaman : Buku 1 = 80 halaman
Buku 2 = 116 halaman
Buku 3 = 76 halaman
Buku 4 = 26 halaman
3. Bahan halaman : Art paper 150 gr
4. Cetak isi : full color
5. Bahan cover : Art Carton 210 gram
6. Cetak cover : full color, di bagian kanan atas logo BKKBN, bagian tengah nama BKKBN dan di bawahnya ditulis Pengadaan DAK Non Fisik Tahun 2023
7. Laminating : Dof
8. Penjilidan : Spiral kawat



4 buku dikemas dalam satu wadah karton dan dilapisi plastik yang di dalam wadah karton

B. Buku Pegangan Kader BKB dan Orangtua tentang Penanaman dan Penerapan Nilai Karakter Melalui 8 Fungsi Keluarga

Spesifikasi buku

1. Ukuran buku : 14,8 cm x 21 cm
2. Jumlah halaman : 106 halaman
3. Bahan halaman : Art paper 150 gr
4. Cetak isi : full color
5. Bahan cover : Art Carton 210 gram
6. Cetak cover : full color, di bagian kanan atas logo BKKBN, bagian tengah bawah nama BKKBN dan di bawahnya ditulis Pengadaan DAK Non Fisik Tahun 2023
7. Laminating : Glossy
8. Penjilidan : Spiral kawat



C. Buku Peran Ayah Dalam Pengasuhan

Spesifikasi buku

1. Ukuran buku : 14,8 cm x 21 cm
2. Jumlah halaman : 102 halaman
3. Bahan halaman : Art paper 150 gr
4. Cetak isi : full color
5. Bahan cover : Art Carton 210 gram
6. Cetak cover : full color di bagian kanan atas logo BKKBN, bagian tengah nama BKKBN dan di bawahnya ditulis Pengadaan DAK Non Fisik Tahun 2023
7. Laminating : Glossy
8. Penjilidan : Spiral kawat



D. Buku Pengasuhan Anak Yang Berkebutuhan Khusus

Spesifikasi buku

1. Ukuran buku : 14,8 cm x 21 cm
2. Jumlah halaman : 56 halaman
3. Bahan halaman : Art paper 150 gr
4. Cetak isi : full color
5. Bahan cover : Art Carton 210 gram
6. Cetak cover : full color, di bagian kanan atas logo BKKBN, bagian tengah nama BKKBN serta di bawahnya ditulis Pengadaan DAK Non Fisik Tahun 2023
7. Laminating : Glossy
8. Penjilidan : Spiral kawat



E. Buku Saku "Pengasuhan 1000 Hari Pertama Kehidupan"

Buku saku ini berisi tentang pengasuhan 1000 HPK untuk mencegah terjadinya *stunting*

Spesifikasi buku

1. Ukuran buku : 10,5 cm x 15 cm
2. Jumlah halaman : 24 halaman
3. Bahan halaman : Art paper 150 gr
4. Cetak isi : full color
5. Bahan cover : Art Carton 210 gr
6. Cetak cover : full color, di bagian Kanan atas logo BKKBN, bagian tengah nama BKKBN, serta di bawahnya ditulis Pengadaan DAK Non Fisik Tahun 2023
7. Laminating : Glossy
8. Penjilidan : Jahit kawat



II. Alat Pantau Tumbuh Kembang Anak: Kalender Pengasuhan 1000 HPK, KKA

A. Kalender Pengasuhan 1000 HPK terdiri dari 3 macam kalender, yaitu kalender masa kehamilan, kalender usia 0 – 12 bulan, dan kalender usia 13 – 24 bulan.

Setiap kalender memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Ukuran kalender : A3 (29,7 cm x 42 cm)
2. Materi kalender : Art Carton 210 gr
3. Finishing : Spiral + hanger spiral
4. Warna : Kalender hamil Ungu
Kalender 0-12 Bulan Merah
Kalender 13-24 bulan biru
5. Konten kalender terdiri dari : halaman cover dan halaman isi (halaman konten informasi umum dan halaman tabel bulanan)
6. Jumlah halaman isi kalender kehamilan : 11 lembar
7. Jumlah halaman isi kalender 0-12 bulan : 14 lembar
8. Jumlah halaman isi kalender 13-24 bulan : 14 lembar
9. Peletakkan logo : di bagian bawah kiri logo BKKBN, bagian tengah bawah ditulis Pengadaan DAK Non Fisik Tahun 2023



Perhatian:

- Kalender kehamilan 0 - 9 bulan : 1 paket (30 eksemplar)
- Kalender 0 - 12 bulan : 1 paket (30 eksemplar)
- Kalender 12 - 24 bulan : 1 paket (30 eksemplar)

B. Kartu Kembang Anak (KKA)

Spesifikasi

- 1. Bahan halaman : Art Carton
- 2. Gramatur : 260 gr
- 3. Ukuran : 44 cm x 25,5 cm
- 4. Cetak : full color
- 5. Laminating : Dof 2 muka + 3 lipat. di Sebelah tengah bawah logo menjadi orangtua hebat bagian kanan atas logo BKKBN dan paling bawah tulisan Pengadaan DAK Non Fisik tahun 2023



Perhatian: Jumlah KKA dalam setiap 1 set BKB Kit sebanyak 150 lembar
Catatan: Cara Pengisian KKA dapat dilihat di channel youtube ditbalnak BKKBN

III. Alat Permainan Edukatif (APE)

A. APE Motorik Kasar

Digunakan untuk membangun koordinasi, keseimbangan, keterampilan motorik kasar, dan perkembangan kognitif. Dapat dilipat sehingga mudah disimpan. Material kuat, tahan lama, dan dapat digunakan untuk indoor atau outdoor. Terdiri dari 5 permainan, yaitu Prosotan, Ayunan, Sepak Bola, Basket, Ketangkasan.

Spesifikasi:

- 1. Bahan : Plastik HDPE.
- 2. Berat : ±20 kg
- 3. Warna : -
- 4. Ukuran : (± 120 cm x175 cm x 125 cm)
- 5. TKDN + BMP
- 6. SNI

B. Kubus Susun Edukasi

1. Jumlah Kubus : Susun 3 (tiga) dan bisa dilepas
2. Bahan : kain yang lembut, bebas racun dan aman untuk anak dan berisi dakron
3. Warna : Warna- warni menarik
4. Ukuran Kubus : Panjang 10 cm, lebar 10 cm, tinggi 10cm
5. Packaging : *Pouch* mika
6. TKDN + BMP
7. SNI
8. Keterangan : Masing-masing dari tiga kubus edukasi dalam tiap sisinya memiliki gambar angka, karakter, gambar hewan, warna-warna cerah, tekstur lembut, Kubus Susun edukasi ini berfungsi untuk melatih Keterampilan Motorik halus, menggenggam dan menumpuk kubus, selain itu kubus ini juga membantu memperkuat ketangkasan dan koordinasi mata-tangan anak.



C. Mainan Gantungan Bayi

Berfungsi untuk menstimulasi indera pengelihatannya, pendengarannya, dan kemampuan kognitif bayi usia 0 – 3 bulan. Bayi diharapkan dapat menatap, mendengar suara, dan menggerakkan tangan untuk menyentuh mainan sehingga perkembangan persepsi dan fungsi fisik anak dapat diasah sejak usia dini.

Mainan gantung ini memiliki ring pengait untuk bisa digantungkan. Dapat mengeluarkan bunyi cit-cit saat boneka di pencet untuk menstimulasi kemampuan audio bayi..

Spesifikasi:

1. Jumlah : 5 (lima) boneka karakter hewan dalam 1 paket
2. Bahan : Kain plush kualitas premium lembut tidak beracun dan aman untuk anak, terdapat bunyi cit cit saat digenggam



3. Berat : 200 - 220 gram
4. Warna : Warna-warni
5. Ukuran boneka: 20 cm x 7 cm (toleransi 2-3 cm)
6. Packaging : Pouch mika
7. TKDN + BMP
8. SNI

D. Buku Kain Stimulasi

Merupakan buku berbahan dasar kain yang dipergunakan bagi anak usia 3 – 24 bulan. Kain bebas racun, ramah lingkungan, dan mudah di cuci. Kain di jahit rapi, aman tanpa ujung tajam, ringan dan mudah dibawa. Ukuran Buku Kain Stimulasi adalah 23 cm x 23 cm. Terdapat 16 halaman dengan 10 konten (di luar cover). Konten buku kain kegiatan terdiri dari:

1. Halo Ayah (kumis) Ibu (bisa memegang rambut, jepit)
2. Pergi ke kebun binatang (boneka jari)
3. Mari pakai baju (ada boneka, lalu nanti dipakaikan baju yang dikancingkan atau diresletingkan)
4. Mari pakai sepatu (modifikasi menggunakan perekat)
5. Rumahku
6. Isi piringku
7. Pengenalan buah dan sayur
8. Mari bersih diri (gambar kamar mandi, tekstur handuk)
9. Pengenalan angka
10. Memberi makan binatang

Spesifikasi

Cover Buku Kain Stimulasi



1. Bahan : Kain micro dan flanel
 2. Ukuran : 23 cm x 23 cm
 3. TKDN + BMP
 4. SNI
 5. Peletakan Logo
Cover depan : Kanan atas logo BKKBN, tengah tulisan “BUKU KAIN STIMULASI” di bawahnya logo orangtua hebat dan paling bawah ada tulisan DAK Non Fisik tahun 2023. Logo BKKBN nya dicari yang gradasi dari gelap ke terang
Cover belakang : Logo BKKBN
- Perhatian: Jumlah 1 Paket

Keterangan Konten:

- 1) Halo Ayah Ibu
Keterangan halaman pertama ini menstimulasi anak untuk bisa memahami perbedaan wajah antara laki-laki dan perempuan. Anak usia 3 bulan sudah mampu mencocokkan suara dengan wajah orang yang bersangkutan dan membedakan antara wajah laki-laki dan perempuan. Untuk wajah laki-laki diberikan tambahan kumis dan untuk wajah perempuan diberikan tambahan rambut kepang
- 2) Pergi ke kebun binatang
Orangtua dapat membuat sebuah alur cerita untuk disampaikan kepada anak atau mengajak anak bernyanyi sambil memainkan boneka jari sehingga menstimulasi perkembangan sensorik anak (melihat dan mendengar). Pada usia satu tahun, anak bersenandung atau mengoceh untuk mengikuti orangtuanya yang sedang bernyanyi, yang kemudian berubah menjadi gumaman sebagai upaya mengucapkan suku kata pertama.
- 3) Mari pakai baju
Menstimulasi motorik halus anak untuk terbiasa melakukan kegiatan sehari-hari seperti mengancingkan baju, menggunakan resleting.
- 4) Mari pakai sepatu
Karena anak belum mampu memahami konsep mengikat dan juga kemampuan motorik halus masih terbatas, maka aktivitas pada halaman ini lebih didominasi dengan kegiatan merekatkan. Untuk tali sendiri dapat dijadikan variasi.
- 5) Rumahku
Menyusun puzzle bentuk dan warna menjadi sebuah rumah. Puzzle sudah dapat dikenalkan pada anak berusia 10 bulan dengan kepingan puzzle yang sedikit dan mudah. Puzzle ini juga dilengkapi dengan tekstur kain yang bermacam-macam untuk mengenalkan anak pada berbagai tekstur yang akan ditemui di kehidupan sehari-hari. Puzzle dapat melatih anak memecahkan masalah, mengembangkan koordinasi mata dan tangan, membantu anak mengontrol gerakan dan meletakkan sesuatu sesuai tempatnya, dan mengenal bentuk dan ukuran serta warna berbeda pada objek.

- 6) Isi piringku
Mengenalkan anak pada makan makanan bergizi seimbang
- 7) Pengenalan Buah dan sayur
Menstimulasi anak untuk mengenal bentuk dan warna buah dan sayur.
- 8) Mari bersih diri
Kelengkapan: Closet, wastafel, bak mandi, handuk, sikat gigi, shampo, sabun, sikat WC.
Keterangan: Menstimulasi anak untuk melakukan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) sejak dini.
- 9) Pengenalan angka
Anak usia 2 tahun belum mampu mengenal konsep waktu. Meskipun demikian, tujuan utama halaman ini adalah mengenalkan angka sekaligus melatih koordinasi gerak mata dan tangan anak (saat menggerakkan jarum jam, merekatkan angka).
- 10) Memberi makan binatang
Kelengkapan: Pohon berbuah, karakter binatang, background menyesuaikan.
Keterangan: Menstimulasi anak untuk membangun rasa peduli pada makhluk hidup lain, salah satunya memberi makan.

IV. Media Penyuluhan bagi orangtua

A. Media Lembar Balik Untuk Penyuluhan Umur 0 – 23 bulan



Media Lembar Balik Pengasuhan Anak Umur 0 – 23 bulan (2 macam).

Spesifikasi Lembar Balik untuk Penyuluhan Umur 0 – 23 bulan:

1. Bahan : Art Carton 260 gr
2. Cetak gambar : full color
3. Laminating : glossy
4. Ukuran : 30 cm x 30 cm
5. Finishing : Spiral kawat
6. Penopang : chip board 1.5 mm, di lapis vinyl hitam motif pasir
7. Spesifikasi Isi Materi
 - a. Lembar Balik Stimulasi Tumbuh Kembang Anak 0-12 bulan: 12 lembar

- b. Lembar Balik Stimulasi Tumbuh Kembang Anak 13-23 bulan: 18 lembar

B. Modul BKB HI



Spesifikasi Modul BKB HI (3 seri)

1. Ukuran buku : Masing-masing buku berukuran 30 cm x 22,5 cm
2. Jumlah halaman : - Buku 1 = 138 halaman
- Buku 2 = 134 halaman
- Buku 3 = 120 halaman
3. Bahan halaman : Art paper 150 gr
4. Cetak isi : full color
5. Bahan cover : Art Carton 260 gr
6. Cetak cover : full color, laminating dof, bagian atas kanan logo BKKBN dan bagian tengah nama BKKBN, paling bawah Pengadaan DAK Non Fisik Tahun 2023
7. Bahan pembatas : Art Carton 210 gram (pembatas untuk setiap pertemuan di dalam setiap buku)
8. Penjilidan : Spiral kawat

C. Modul BKB EMAS



Modul BKB EMAS merupakan acuan bagi kader BKB dalam melaksanakan pertemuan kelompok dengan materi BKB EMAS. Modul ini berisi tahapan-tahapan kegiatan yang akan memudahkan kader dalam menyampaikan pengetahuan dan keterampilan kepada orangtua dalam rangka mengoptimalkan tumbuh kembang anak di periode 1000 HPK. Spesifikasi Modul BKB EMAS sebagai berikut:

1. Cover
 - a. Bahan : Art Carton 260 gram
 - b. Cetak : full Color
 - c. Laminasi : Glossy
 - d. Ukuran : A4
 - e. Jilid : Spiral
2. Konten (isi)
 - a. Bahan : Art Paper 100 gram
 - b. Cetak : full color
 - c. Halaman : 204 halaman
 - d. Laminasi : Glossy
 - e. Ukuran : A4
3. Pembatas
 - a. Bahan : Art carton 210 gram
 - b. Jumlah : 6 lembar

Perhatian : Jumlah 1 buah

D. Ular Tangga “BKB EMAS”

Ular tangga besar yang terdiri dari

1. Pertemuan ular tangga;
2. Dadu;
3. Kartu informasi;

Dalam **pertemuan ular tangga** di setiap pertemuan, ada 6 Pertemuan yang mempunyai spesifikasi sebagai berikut:

Spesifikasi Banner

- 1) Ukuran banner : 250 cm x 250 cm
(alas permainan)
- 2) Material banner : Flexy standar
(alas permainan)
- 3) Warna kotak (tiap pertemuan) : full color
 - Pertemuan 1 : Kuning – Hijau
 - Pertemuan 2 : Hijau – Hijau
 - Pertemuan 3 : Kuning – Cokelat
 - Pertemuan 4 : Pink – Ungu
 - Pertemuan 5 : Biru – Biru
 - Pertemuan 6 : Biru – Ungu
- 4) Konten yang terdapat di alas permainan adalah sebagai berikut:
 - Jumlah kotak : 25 kotak
 - Ukuran kotak kecil : 40 cm per kotak
- 5) Letak logo
 - Kanan atas : Logo BKKBN
 - Kanan bawah : Logo Orangtua Hebat
 - Tengah paling bawah : Pengadaan DAK Non Fisik Tahun 2023

Dadu ular tangga digunakan sebagai acuan berjalannya pion pada ular tangga. Dadu ini berupa kubus dengan masing-masing sisi memiliki keterangan jumlah *dots* yang berbeda, mulai dari 1 sampai 6 *dots*. Spesifikasi Dadu sebagai berikut:

- 1) Ukuran : 15 cm x 15 cm x 15 cm
- 2) Material : kain Velboa/bludru
- 3) Warna : kuning
- 4) Konten yang terdapat di dadu adalah:
Dots yang menunjukkan jumlah angka pada bagian luar dadu dan terdapat kerincingan.



Kartu Informasi merupakan media pelengkap ular tangga yang berisi sejumlah instruksi berbeda untuk setiap pertemuan. Disebut sebagai kartu informasi karena instruksi-instruksi yang ada didalamnya berisi informasi yang dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap materi yang sudah diperoleh pada saat penyuluhan berlangsung.

Spesifikasi Kartu Informasi sebagai berikut:

a. Spesifikasi Kotak Kartu Informasi:

- 1) Bahan : kertas Art Cartom 210 gr
- 2) Ukuran : 10,2 cm x 0,7 cm x 15,2 cm (potrait)
- 3) Warna kotak kartu (tiap pertemuan):
 - Pertemuan 1 : Hijau Lumut
 - Pertemuan 2 : Hijau Pakis
 - Pertemuan 3 : Hijau Olive
 - Pertemuan 4 : Pink Magenta
 - Pertemuan 5 : Steel Blue
 - Pertemuan 6 : Royal Blue
- 4) Tebal : Sesuai dengan jumlah kartu



b. Spesifikasi Kartu Informasi Pertemuan 1: Perencanaan Hidup Berkeluarga

- 1) Bahan : Art Paper 150 gr
- 2) Ukuran : 15 cm x 10 cm (landscape)
- 3) Jumlah Lembar : 20 lembar terdiri dari
 - Lembar bertuliskan “Ular Tangga BKB EMAS” sejumlah 1
 - Lembar bertuliskan “Pertemuan 1 Perencanaan Hidup Berkeluarga” sejumlah 1
 - Lembar Instruksi sejumlah 15
- 4) Warna Kartu :
 - Ular Tangga BKB EMAS: full Hijau Lumut
 - Pertemuan 1 Perencanaan Hidup Berkeluarga: full Hijau Lumut
 - Instruksi (1 kartu dibagi menjadi 3 bagian) yaitu
 - Pertanyaan : Hijau Lumut
 - Jawaban : Pale Golden rod
 - Konsekuensi: putih

Keterangan Gambar



Sebutkan 8 fungsi keluarga dengan lengkap!

- Fungsi Keagamaan
- Fungsi Cinta Kasih
- Fungsi Reproduksi
- Fungsi Ekonomi
- Fungsi Sosialisasi & Pendidikan
- Fungsi Perlindungan
- Fungsi Sosial Budaya
- Fungsi Lingkungan

Jika menyebutkan benar minimal 4 jawaban, maju 3 langkah

Jika hanya menyebutkan 2-3 jawaban benar, maju 1 langkah

Dan jika hanya menyebutkan 1 dan tidak bisa menjawab, mundur 3 Langkah

Apa yang dimaksud dengan 1000 Hari Pertama Kehidupan?

-dari masa hamil sampai usia 2 tahun sejak kelahiran;
atau

-270 hari hamil sampai 730 hari dari kelahiran

Jika jawaban benar, maju 1 langkah

Jika jawaban salah, mundur 1 langkah

Sebutkan pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan!

-pada 1000 HPK, Terjadi pertumbuhan otak yang sangat pesat sehingga anak memiliki peluang untuk menyerap berbagai pengetahuan dan kemampuan melalui pengalamannya dengan mudah. Meskipun hal tersebut sudah didukung secara biologis, Pengetahuan dan kemampuan anak menjadi optimal ketika diiringi dengan stimulasi yang diberikan orang tua.

Jika menyebutkan 2 jawaban benar, maju 2 langkah

Jika salah atau hanya menyebutkan 1 jawaban, mundur 2 langkah

Sebutkan enam tahapan hidup berkeluarga!

1. Merencanakan usia pernikahan, yaitu perempuan minimal berusia 21 tahun dan laki-laki 25 tahun
2. Merencanakan kelahiran anak pertama persiapan menjadi orangtua
3. Berhenti melahirkan di usia 35 tahun agar dapat merawat balita secara optimal
4. Membina hubungan antar pasangan, dengan keluarga lain dan kelompok sosial
5. Mengatur jarak kelahiran dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi
6. Merawat dan mengasuh anak usia balita memenuhi kebutuhan mendasar anak (kebutuhan fisik, kasih sayang dan stimulasi)

Jika menyebutkan benar 4 jawaban, maju 3 langkah

Jika hanya menyebutkan 2-3 jawaban, maju 1 langkah

Dan jika menyebutkan 1 atau tidak bisa menjawab, mundur 3 langkah

Sebutkan tips keluarga berkualitas!

1. Menumbuhkembangkan harapan positif dalam keluarga.
2. Memberi teladan yang baik.
3. Senantiasa memberikan nasihat kebaikan.
4. Mencari dan membentuk lingkungan kondusif.
5. Membantu pembiasaan dan pengulangan hal positif
6. Memberi hadiah berupa pujian

Jika menyebutkan benar 4 jawaban, maju 3 langkah

Jika hanya menyebutkan 2-3 jawaban, maju 1 langkah

Dan jika menyebutkan 1 atau tidak bisa menjawab, mundur 3 langkah

Apa saja metode kontrasepsi?

- Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP): IUD, Implant, Vasektomi, Tubektomi
- Metode non-MKJP: Pil, Suntik, Kondom

Jika menyebutkan benar 4 jawaban, maju 3 langkah

Jika hanya menyebutkan 2-3 jawaban, maju 1 langkah

Dan jika menyebutkan 1 atau tidak bisa menjawab, mundur 3 langkah

Sebutkan 4 Terlalu!

1. Terlalu muda (usia di bawah 21 tahun)
2. Terlalu tua (usia di atas 35 tahun)
Akibat: Ibu memiliki risiko tinggi untuk melahirkan pada usia di bawah 21 tahun (karena organ reproduksi belum matang) dan di atas 35 tahun. Kedua hal tersebut dapat berkontribusi pada tingginya angka kematian ibu dan anak
3. Terlalu sering/dekat (perbedaan usia antar anak sangat dekat)
4. Terlalu banyak
Akibat: pemberian ASI tidak optimal, pendidikan anak ke depan cenderung terhambat karena kebutuhan ekonomi di dalam keluarga diprioritaskan

Jika jawaban benar,
maju 1 langkah

Jika jawaban salah,
mundur 1 langkah

Salam BKB

Orang Tua Hebat.....
Balita Cerdas.....
Keluarga Bahagia

Jika jawaban benar,
maju 1 langkah

Jika jawaban salah,
mundur 1 langkah

Apa saja manfaat KKA?

- KKA adalah Kartu Kembang Anak yang memiliki manfaat:
- Memantau tumbuh kembang anak
 - Deteksi dini bila terjadi keterlambatan/gangguan perkembangan
 - Bahan penyuluhan kader

Jika jawaban benar,
maju 1 langkah

Jika jawaban salah,
mundur 1 langkah

Apa yang dimaksud Inisiasi Menyusu Dini (IMD)?

Proses memberikan kesempatan bayi yang baru lahir untuk menyusu sendiri kepada ibunya dalam satu jam pertama setelah bayi lahir.

Jika jawaban benar,
maju 1 langkah

Jika jawaban salah,
mundur 1 langkah

Sampai umur berapa anak mendapatkan ASI Eksklusif?

6 Bulan

Jika jawaban benar,
maju 1 langkah

Jika jawaban salah,
mundur 1 langkah

Umur berapa anak diberikan makanan pendamping ASI? Apa saja contoh MPASI?

Setelah 6 Bulan. MPASI meliputi bubur tim, buah dilumatkan (diblender), finger snack (makanan yang bisa dipegang) seperti cookies, potongan sayuran rebus

Jika jawaban benar,
maju 1 langkah

Jika jawaban salah,
mundur 1 langkah

Bagaimana menerapkan fungsi Ekonomi di dalam keluarga?

1. berbelanja sesuai kebutuhan dan kemampuan
2. terbuka dalam mengelola keuangan
3. menabung untuk perencanaan masa depan
4. mengajarkan anak untuk teliti terhadap barang yang dibeli.

Jika benar 3 jawaban,
maju 3 langkah

Jika hanya menyebutkan 2
atau salah,
mundur 3 langkah

Apa yang dimaksud kolostrum? Sebutkan manfaatnya?

Kolostrum adalah ASI yang pertama kali keluar saat pertama kali menyusui, warnanya kekuningan. Manfaat kolostrum meliputi:

- dapat mencegah infeksi pada bayi karena mengandung antibodi dan imunoglobulin yang tinggi
- mencegah bayi kuning pascapersalinan
- membantu perkembangan organ pencernaan bayi

Jika jawaban benar,
maju 1 langkah

Jika jawaban salah,
mundur 1 langkah

Bagaimana mengoptimalkan pengasuhan 1000 HPK?

- Memberikan stimulasi sejak janin hingga anak berusia 2 tahun, contohnya seperti mengajak janin berbicara ketika masa kehamilan, membacakan cerita kepada anak, mengajak anak bermain bersama (ciluk ba, bermain bola)
- Tanggap dalam memberikan asupan nutrisi untuk baduta

Jika menyebutkan
benar 4 jawaban,
maju 3 langkah

Jika hanya menyebutkan
2-3 jawaban,
maju 1 langkah

Dan jika menyebutkan 1
atau tidak bisa menjawab,
mundur 3 langkah

c. Kartu Informasi Pertemuan 2: Menjaga Kesehatan Fisik dan Mental Ibu Hamil

- 1) Bahan : Art Paper 150 gr
- 2) Ukuran : 15 cm x 10 cm (landscape)
- 3) Jumlah Lembar : 22 lembar terdiri dari
 - Lembar bertuliskan “Ular Tangga BKB EMAS” sejumlah 1
 - Lembar bertuliskan “Pertemuan 2 Menjaga Kesehatan Fisik dan Mental Ibu Hamil” sejumlah 1
 - Lembar Instruksi sejumlah 20
- 4) Warna Kartu :
 - Ular Tangga BKB EMAS: full Hijau Pakis
 - Pertemuan 2 Menjaga Kesehatan Fisik dan Mental Ibu Hamil: full Hijau Pakis
 - Instruksi (1 kartu dibagi menjadi 3 bagian) yaitu
 - Pertanyaan: Hijau Pakis
 - Jawaban: Pale Golden rod
 - Konsekuensi: putih

Keterangan Gambar



PERTEMUAN 2

MENJAGA KESEHATAN FISIK DAN MENTAL IBU HAMIL

**Sebutkan hal-hal yang perlu dihindari
ibu hamil!**

1. Mengangkat benda berat
2. Merokok/terpapar asap rokok
3. Minum minuman bersoda/alkohol/jamu
4. Minum obat tanpa resep dokter
5. Stres berlebihan

Jika Benar 1, maka maju 1 langkah
Jika Benar 2, maka maju 2 langkah
Jika Benar 3, maka maju 3 langkah
Jika Benar 4, maka maju 4 langkah
Jika Benar 5, maka maju 5 langkah
Jika Benar 6, maka maju 6 langkah
Jika Salah, mundur 2 langkah

Berapa kali minimal periksa kehamilan?

4 kali

1 kali pada usia sebelum 3 bulan

1 kali pada usia 4-6 bulan

2 kali pada usia 7-9 bulan

Jika Benar jawab jumlah saja, maju 2 langkah. Jika dapat menjelaskan waktu pemeriksaannya maka maju lagi hingga tangga terdekat.

Jika Salah, mundur 1 langkah

Imunisasi apa yang harus dilakukan saat hamil?

Imunisasi TT (Tetanus Toksoid)

Jika Benar, maju 3 langkah

Jika Salah, joget dan beryanyi di tempat

Tablet tambah darah harus diminum minimal 90 hari selama masa kehamilan. Benar/Salah?

Benar. Ibu hamil sejak awal kehamilan minum 1 tablet tambah darah setiap hari, minimal 90 hari. Tablet tambah darah diminum malam hari untuk mengurangi rasa mual

Jika Benar, boleh melangkah ke tangga terdekat sambil teriak "Kita Peduli 1000 HPK"

Jika Salah, jongkok di tempat sambil bicara "Tablet tambah darah penting untuk Ibu hamil"

Apa manfaat IMD?

- Melatih keterampilan bayi untuk menyusui
- Meningkatkan daya tahan tubuh bayi
- Mengurangi risiko bayi sakit saat baru lahir
- Mengurangi stres pada ibu dan bayi
- Mengurangi pendarahan ibu

Jika Benar, maju 1 langkah

Jika Salah, tetap di tempat

Ibu hamil tidak boleh mencuci rambut, mitos/fakta?

Mitos. Ibu hamil harus menjaga kebersihan diri diantaranya mencuci rambut 2-3x dalam seminggu.

Jika Benar, maju ke tangga terdekat.

Jika Salah, diam di tempat sambil bemyanyi Bangun tidur ku terus mandi, tidak lupa menggosok gigi, habis mandi kutolong ibu membersihkan tempat tidurku

Setelah buang air besar dan buang air kecil, ibu hamil perlu cuci tangan dengan air saja. Benar/Salah?

Salah.

Cuci tangan dengan sabun dan air bersih mengalir sebelum makan, setelah buang air besar dan buang air kecil

Jika Benar, melangkah ke tangga terdekat.

Jika Salah, mundur 1 langkah.

Apakah kurang tidur berpengaruh terhadap kesehatan janin?

Benar. Kurang tidur dan kelelahan memicu terjadinya depresi.

Jika Benar, maju 1 langkah.

Jika Salah, mundur 2 langkah.

Ibu hamil dikatakan ada faktor risiko hipertensi bila tekanan darah berapa?

140/90 mmHg. Tekanan darah normal 120/80 mmHg. Bila tekanan darah lebih besar/sama dengan 140/90 mmHg maka ada faktor risiko hipertensi.

Jika Benar, boleh maju 2 langkah sambil berteriak "Ayo Hidup Sehat"

Jika Salah, mohon maaf balik ke start

Bila tinggi badan <145 cm, maka faktor risiko panggul sempit sehingga kemungkinan sulit melahirkan secara normal. Benar/Salah?

Benar.

Bila tinggi badan <145cm, maka faktor risiko panggul sempit sehingga kemungkinan sulit melahirkan secara normal

Jika Benar, maju 5 langkah

Jika Salah, mundur 3 langkah

Pengukuran lingkaran lengan atas (LiLA) merupakan hal penting. Ibu hamil dinyatakan menderita kurang energi kronis dan berisiko melahirkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) bila ukuran LiLA berapa?

Kurang dari 23,5 cm

Jika Benar, melompat dua kaki ke depan 3 langkah

Jika Salah, melompat dua kaki ke belakang 1 langkah

Ibu hamil minum air harus banyak, minimal 1 galon per hari. Mitos/Fakta?

Mitos.

Kebutuhan air minum saat hamil adalah 10 gelas per hari

Jika Benar, maju ke tangga terdekat

Jika Salah, mundur ke ular terdekat

Kehamilan dapat memicu depresi pada beberapa wanita. Mitos/Fakta?

Fakta. Gejala yang dapat mengindikasikan depresi adalah :

- perasaan sedih dan tidak punya harapan
- pikiran negatif tentang diri sendiri
- ketakutan yang berlebihan
- keinginan yang rendah untuk melakukan sesuatu/bersosialisasi
- Hilang nafsu makan

Jika Benar, maju 3 langkah sambil ketawa-ketawa

Jika Salah, mundur 3 langkah sambil ketawa-ketawa

Mengapa suami/keluarga perlu mendampingi ibu hamil saat periksa kehamilan?

Agar ibu hamil mendapat dukungan moral yang membuatnya senang.

Jika Benar, maju 2 langkah sambil lompat 1 kaki

Jika Salah, diam di tempat sambil peragakan salam BKB

Bolehkah suami membantu istrinya yang sedang hamil untuk mengerjakan pekerjaan rumah?

Boleh.

Seluruh anggota keluarga harus memperhatikan aktivitas fisik ibu hamil agar tidak kelelahan.

Jika Benar, maju 1 langkah sambil tangan di pinggang

Jika Salah, mundur 2 langkah sambil pegang kedua telinga

Sebutkan paling sedikit 3 tanda keluhan yang dialami ibu hamil sehingga harus segera dibawa ke fasilitas kesehatan (puskesmas, rumah sakit, dokter atau bidan)!

- Muntah terus dan tidak mau makan
- Demam tinggi
- Bengkak kaki, tangan, wajah, atau sakit kepala disertai kejang
- Janin dirasa kurang bergerak
- Pendarahan
- Air ketuban keluar sebelum waktunya
- Terasa sakit saat kencing/keputihan/gatal di daerah kemaluan
- Batuk lama lebih dari 2 minggu
- Jantung berdebar-debar atau nyeri di dada
- Diare berulang
- Sulit tidur dan cemas berlebihan

Jika Benar 3, maka maju ke kotak nomor 16. Jika Benar 1-2, maka maju satu langkah.

Jika Salah, Mundur ke ular terdekat

Sebutkan tanda awal persalinan!

Perut mules tidak teratur, keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir.

Jika Benar, maju 1 langkah

Jika Salah, mundur 1 langkah

Bila ibu hamil stress, janin juga stress. Mitos/Fakta?

Fakta.

Bila ibu hamil stress, terutama pada trimester pertama, tubuh akan menghasilkan hormon stres kortisol.

Kadar hormon stres ini jika berlebihan dapat memengaruhi kesehatan bayi karena dapat memasuki ketuban melalui plasenta, akibatnya pertumbuhan bayi akan menjadi terlalu cepat.

Jika Benar, maju ke kotak pertanyaan berikutnya

Jika Salah, mundur ke START

Praktikkan cara melakukan rangsangan/stimulasi pada janin!

suami dan istri mengelus perut istri sambil mengajak bicara, suami dan istri bergantian membacakan cerita kepada janin

Jika Benar, maju 3 langkah.

Jika Salah, mundur ke kotak nomor 2

Ibu hamil harus makan sayur bayam setiap hari. Mitos/Fakta?

Mitos.

Ibu hamil perlu mengonsumsi beragam makanan secara proporsional dengan pola gizi seimbang

Jika Benar, maju ke tangga terdekat

Jika Salah, mundur ke kotak nomor 5

d. Kartu Informasi Pertemuan 3: Pembiasaan PHBS

- 1) Bahan : Art Paper 150 gr
- 2) Ukuran : 15 cm x 10 cm (landscape)
- 3) Jumlah Lembar : 22 lembar terdiri dari
 - Lembar bertuliskan “Ular Tangga BKB EMAS” sejumlah 1
 - Lembar bertuliskan “Pertemuan 3 Pembiasaan PHBS” sejumlah 1
 - Lembar Instruksi sejumlah 16
- 4) Warna Kartu :
 - Ular Tangga BKB EMAS: full Hijau Olive
 - Pertemuan 3 Pembiasaan PHBS: full Hijau Olive
 - Instruksi (1 kartu dibagi menjadi 3 bagian) yaitu:
 - Pertanyaan : Hijau Olive
 - Jawaban : Pale Golden rod
 - Konsekuensi : putih

ULAR TANGGA BKB EMAS

PERTEMUAN 3 **PEMBIASAAN PHBS**

Berapa lama waktu yang dibutuhkan ibu hamil untuk beristirahat yang cukup?

Tidur malam 6-7 jam dan tidur siang/berbaring 1-2 jam

Jika benar, maju 2 kotak

Jika jawaban salah, mundur 2 kotak

Berapa kali minimal ibu hamil mandi dalam sehari?

Dua kali sehari

Jika benar, maju 5 langkah

Jika salah, mundur 5 langkah

Salah satu cara mencegah malaria pada ibu hamil di daerah endemis malaria adalah ...

- Tidur dengan menggunakan kelambu
- Mengoleskan minyak telon dengan kandungan serai
- Melakukan 3 M (menguras, mengubur, dan menutup)

Jika benar, maju 3 langkah sambil tepuk tangan

Jika salah, lompat 3 kali di tempat sambil tepuk tangan tangkap nyamuk

Berapa kali ibu hamil memeriksakan kehamilannya di Fasilitas Kesehatan?

Minimal 4 kali

Jika jawaban benar, maju 1 langkah sambil tepuk tangan

Jika jawaban salah, mundur 1 langkah

Apa saja yang harus dihindari selama ibu hamil?

- Kerja berat
- Merokok atau terpapar asap rokok
- Minum minuman bersoda atau beralkohol dan jamu
- Tidur terlentang > 10 menit pada masa hamil tua
- Minum obat tanpa resep dokter
- Stres berlebihan

Jika benar, maka maju mencari dan naik tangga terdekat

Jika salah, mundur 6 langkah

Apakah bapak pernah merokok dekat ibu hamil dan anak-anak?

Tidak pernah

Jika jawaban "Tidak pernah", maju 6 langkah

Jika jawaban "Ya, pernah", kembali ke START

Jika orangtua atau keluarga tidak memperhatikan kebersihan makanan pada Baduta dapat menyebabkan penyakit apa?

Diare

Jika jawaban benar maju 2 langkah

Jika jawaban salah mundur 2 langkah

Apa saja faktor-faktor penyebab stunting?

- Kekurangan gizi kronis dalam jangka waktu lama
- Sanitasi yang buruk
- Pola asuh

Jika jawaban benar maju 1 langkah

Jika jawaban salah mundur 1 langkah

Sebutkan tanda-tanda balita mengalami kurang gizi?

- Berat badan tidak naik selama 3 bulan berturut-turut
- Mudah sakit
- Tampak lesu dan lemah
- Mudah menangis dan rewel

Jika benar 3 jawaban, maju 3 langkah

Jika hanya menyebutkan 2 atau salah, mundur 3 langkah

Kapan dan di mana penimbangan Bayi dan Balita dilakukan?

Setiap bulan mulai umur 1 bulan sampai 5 tahun di Posyandu atau fasilitas kesehatan (faskes) lainnya

Jika benar, maju 2 langkah

Jika jawaban salah, mundur 1 langkah

Kapan saja harus mencuci tangan?

- Setelah buang air besar dan kecil (BAB/BAK).
- Setelah menceboki bayi atau anak.
- Sebelum makan dan menyuapi anak.
- Sebelum memegang makanan.
- Sebelum memegang anak.
- Sebelum menyusui.

Jika menyebutkan benar 4 jawaban, maju 3 langkah

Jika hanya menyebutkan 2-3 jawaban, maju 1 langkah

Jika menyebutkan 1 atau tidak bisa menjawab, mundur 3 langkah

Apa manfaat cuci tangan dengan sabun?

- Mencegah penularan penyakit.
- Tangan menjadi bersih dan bebas dari kuman

Jika benar, maju sampai dekat tangga terdekat

Jika salah, mundur 3 langkah

Mengapa harus menggunakan jamban?

- Menjaga lingkungan bersih, sehat dan tidak berbau
- Tidak mencemari sumber air
- Tidak mengundang datangnya lalat atau serangga yang dapat menjadi penular penyakit

Jika benar 3 jawaban, maju 3 langkah

Jika hanya menyebutkan 2 atau salah, mundur 2 langkah

Praktekkan 7 langkah cara cuci tangan pakai sabun.

1. Telapak dengan telapak tangan
2. Telapak kanan di atas tangan kiri dan telapak kiri di atas punggung tangan kanan
3. Telapak dengan telapak dan jari terkait
4. Letakan punggung jari pada telapak satunya dengan jari saling mengunci.
5. Jempol kanan digosok memutar oleh telapak kiri dan Sebaliknya
6. Jari kiri menguncup, gosok memutar ke kanan dan ke kiri pada telapak kanan dan sebaliknya.
7. Pegang pergelangan tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya, gerakan memutar.

Jika menyebutkan benar 5 jawaban, maju 3 langkah

Jika hanya menyebutkan 2-3 jawaban, maju 1 langkah

Jika menyebutkan 1 atau tidak bisa menjawab, mundur 3 langkah

Praktekkan cara mengajari anak sejak usia 1,5 untuk BAB/BAK di jamban atau toilet!

- Mengajari anak cara untuk membuka dan mengenakan kembali celana saat akan BAB/BAK dan setelah BAB/BAK
- Mengajar anak cara duduk yang benar saat menggunakan jamban dan cara membersihkan jamban dengan menyiram air
- Setelah BAB/BAK, ajari anak untuk membersihkan alat kelamin dan anus
- Setelah BAB/BAK, ajari anak untuk cuci tangan pakai sabun dan air mengalir

Jika benar 4, maju 2 langkah.

Jika benar 2 atau 3, Maju 1 langkah,

Jika benar 1 tetap di tempat.

Jika tidak bisa menjawab mundur 2 langkah..

Ibu hamil tidak boleh menggunting kuku dan rambut. Mito atau fakta?

Mitos. Jika tidak memotong kuku selama 9 bulan, kuku akan tumbuh panjang dan tidak beraturan serta menjadi sarang kuman. sejauh ini belum ada penelitian ilmiah yang membuktikan hubungan erat antara aktivitas potong rambut dan potong kuku dengan kelainan pada janin.

Jika benar, maju 6 langkah

Jika salah, mundur 5 langkah

e. Kartu Informasi Pertemuan 4: Praktek Stimulasi pada Periode 1000 HPK (Komunikasi, Sosial Emosional Fisik, Kecerdasan)

- 1) Bahan : Art Paper 150 gr
- 2) Ukuran : 15 cm x 10 cm (landscape)
- 3) Jumlah Lembar : 22 lembar terdiri dari:
 - Lembar bertuliskan “Ular Tangga BKB EMAS” sejumlah 1
 - Lembar bertuliskan “Pertemuan 4 Praktek Simulasi pada Periode 1000 HPK (Komunikasi, Sosial

- 4) Warna Kartu :
- Lembar Instruksi Emosional Fisik, Kecerdasan)” sejumlah 1
 - Lembar Instruksi sejumlah 18
 - Ular Tangga BKB EMAS: full Pink Magenta
 - Pertemuan 4 Praktek Simulasi pada Periode 1000 HPK (Komunikasi, Sosial Emosional Fisik, Kecerdasan): full Pink Magenta
 - Instruksi (1 kartu dibagi menjadi 3 bagian) yaitu
 - Pertanyaan: full Pink Magenta
 - Jawaban: Pale Golden rod
 - Konsekuensi: putih

Keterangan Gambar

ULAR TANGGA BKB EMAS

PERTEMUAN 4

PRAKTEK SIMULASI PADA PERIODE 1000 HPK

(KOMUNIKASI, SOSIAL EMOSIONAL, FISIK, KECERDASAN)

Praktekkan cara berkomunikasi dengan janin selama masa kehamilan

Ibu atau ayah mengusap perut ibu sambil berbicara kepada janin atau mendoakan atau menyanandungkan

Jika jawaban benar, maju 5 langkah

Jika jawaban salah, mundur 1 langkah

Sebutkan manfaat komunikasi aktif dan komunikasi pasif?

Komunikasi aktif

- Menambah perbendaharaan kata
- Mengembangkan kemampuan komunikasi sejak dini

Jika jawaban benar, maju 4 langkah

Komunikasi pasif

- Mampu bereaksi terhadap stimulus di sekitar
- Meningkatkan pemahaman terhadap perintah yang diberikan

Jika jawaban salah, mundur 2 langkah

Praktekkan cara menstimulasi bayi yang baru lahir!

memperdengarkan suara ayah dan ibu pertama kali, didoakan, dipeluk, meletakkan badan bayi di dada ibu agar bayi dapat menemukan puting susu sehingga mendapat kolostrum/ASI

Jika jawaban benar, maju 3 langkah

Jika jawaban salah, mundur 3 langkah

Bagaimana caranya menstimulasi penglihatan anak baru lahir?

ayah menyalakan senter ke samping kanan dan kiri bayi yang sedang berbaring. Perhatikan apakah bayi mengikuti sinar atau tidak. Apabila bayi tidak mengikuti sinar, sebaiknya dikonsultasikan kepada petugas medis.

Jika jawaban benar, maju 3 langkah

Jika jawaban salah, mundur 4 langkah

Sebutkan perkembangan bayi di usia satu bulan!

Mengikuti objek dengan matanya, menendang mainan di atasnya,

Jika jawaban benar,
maju 3 langkah

Jika jawaban salah,
mundur 5 langkah

Kemampuan pada aspek tingkah laku sosial ditunjukkan dengan bayi membalas senyum pada orang lain. Benar atau salah?

Benar, tingkah laku sosial

Jika jawaban benar,
maju 5 langkah

Jika jawaban salah,
mundur 1 langkah

Apa perbedaan antara motorik kasar dengan motorik halus?

motorik kasar merupakan gerakan yang memerlukan banyak tenaga dan mengandalkan otot (memiringkan badan sendiri). Motorik halus merupakan gerakan yang tidak memerlukan banyak tenaga dan mengandalkan otot-otot halus (memegang benda di hadapannya, anak berumur 2 tahun sudah bisa memegang sendok dan menyendok nasi yang ada di piringnya.)

Jika jawaban benar, maju 4 langkah

Jika jawaban salah, mundur 2 langkah

Bagaimana menstimulasi motorik kasar dan motorik halus bayi usia 7 bulan!

- Anak duduk sendiri tanpa dibantu
- Memanggil anak dari kejauhan
- memberikan bola

Jika jawaban benar, maju 3 langkah

Jika jawaban salah, mundur 3 langkah

Bagaimana caranya merangsang anak merangkak?

Meletakkan bola di depan anak sambil berkata, "ayo ambil bola itu bersama-sama". Hal tersebut merupakan bentuk stimulasi motorik kasar pada anak sehingga anak akan mengerahkan seluruh otot di tubuhnya untuk merangkak meraih bola

Jika jawaban benar, maju 3 langkah

Jika jawaban salah, mundur 4 langkah

Apa yang dilakukan orangtua ketika anak sudah mulai memanjat tangga?

orangtua langsung mendekati anak, membantu dan memberi semangat saat anak sedang berusaha menaiki tangga.

Jika jawaban benar, maju 3 langkah

Jika jawaban salah, mundur 5 langkah

Praktekkan cara melatih anak berdiri dan berjalan!

Ajak anak merangkak ke meja/kursi, beri semangat untuk berdiri dan pegangan ke meja/kursi yang ada didekatnya, ulurkan tangan agar anak melangkah mendekati kita

Jika jawaban benar, maju 5 langkah

Jika jawaban salah, mundur 1 langkah

Apa yang dilakukan orangtua ketika melihat anaknya menyusun balok dan balok itu terjatuh?

Orangtua tetap mendampingi dan memberikan semangat kepada anak untuk menyusun balok kembali, seperti "yuk dicoba disusun lagi" jika anak masih antusias. Apabila anak sudah lelah, berikan waktu anak untuk beristirahat sejenak.

Jika jawaban benar, maju 3 langkah

Jika jawaban salah, mundur 3 langkah

Coba berikan instruksi sederhana
untuk anak usia 18 bulan!

- Tolong ambilkan bola
- Tolong bawa mainannya ke sini

Jika jawaban benar,
maju 3 langkah

Jika jawaban salah,
mundur 4 langkah

Kapan sebaiknya orangtua melakukan pijat
kepada bayinya?

Orangtua bisa memijat bayi secara rutin sebelum tidur
pada malam hari agar bayi tidur lebih lelap.
Memijat bayi usai mandi juga bisa dilakukan.
Apabila orang tua tidak bisa memijat bayi, maka
sebaiknya membawa anak untuk pijat kepada ahlinya.

Jika jawaban benar,
maju 3 langkah

Jika jawaban salah,
mundur 5 langkah

Praktekkan cara memberi tahu anak usia 2 tahun yang sudah bisa memegang pensil dan mencoret di lantai atau dinding rumah agar rumah tidak kotor!

Kalau menggambar di lantai, gambar akan mudah terhapus karena terinjak kaki, kesapu. Kalau menggambar di kertas (sambil memberikan kertas) tidak akan terhapus dan bisa dipajang

Jika jawaban benar, maju 4 langkah

Jika jawaban salah, mundur 2 langkah

Apakah bayi yang tidur terpisah dengan orangtua tidak dapat merasakan keamanan dan kenyamanan?

Bayi tidur di kamar terpisah dengan orangtuanya juga tetap dapat merasakan nyaman dan aman sebab sebelum si kecil tidur, pasti akan ada interaksi dengan ibu dan ayah seperti kegiatan menyusui, meninabobokan si kecil, memberikan sentuhan lembut, mencium dan memeluk sebelum tidur

Jika jawaban benar, maju 3 langkah

Jika jawaban salah, mundur 3 langkah

Benda apa saja yang tidak boleh dimainkan anak ?

Pada usia baduta, jika orangtua kurang mengawasi anak bermain, peralatan tajam (silet, pisau, dsb) dapat melukai badan anak, sehingga sebaiknya orangtua menghindari peralatan tersebut. Sebagai penggantinya dapat menggunakan mainan plastik, misal pisau plastik/pisau mainan

Jika jawaban benar,
maju 3 langkah

Jika jawaban salah,
mundur 4 langkah

Praktekkan cara menenangkan anak baduta yang sedang menangis!

- Kenali penyebab anak menangis
- Tidak membentak anak saat menangis
- Mengusap-usap dada anak dan punggung anak
- Memeluk anak sampai anak merasa nyaman

Jika jawaban benar,
maju 3 langkah

Jika jawaban salah,
mundur 5 langkah

f. Kartu Informasi Pertemuan 5: Meningkatkan Peran Ayah dan Anggota Keluarga Lainnya

- 1) Bahan : Art Paper 150 gr
- 2) Ukuran : 15 cm x 10 cm (landscape)
- 3) Jumlah Lembar : 21 lembar terdiri dari
 - Lembar bertuliskan “Ular Tangga BKB EMAS” sejumlah 1
 - Lembar bertuliskan “Pertemuan 5 Meningkatkan Peran Ayah dan Anggota Keluarga Lainnya” sejumlah 1
 - Lembar Instruksi sejumlah 14

- 4) Warna Kartu :
- Ular Tangga BKB EMAS: full Steel Blue
 - Pertemuan 5 Meningkatkan Peran Ayah dan Anggota Keluarga Lainnya: full Steel Blue
 - Instruksi (1 kartu dibagi menjadi 3 bagian) yaitu
 - Pertanyaan : Steel Blue
 - Jawaban : Pale Golden rod
 - Konsekuensi : putih

Keterangan Gambar



ULAR TANGGA BKB EMAS

PERTEMUAN 5

MENINGKATKAN PERAN AYAH DAN ANGGOTA KELUARGA LAINNYA

Bagaimana cara ayah bercerita tentang kesehariannya/kejadian di lingkungan sekitar kepada anaknya?

- Mengajak anak berinteraksi langsung dengan lingkungan
- Membacakan buku cerita kepada anak
- Mengajak anak bermain peran sesuai dengan cerita

Jika menyebutkan "Pernah" maju 2 langkah

Dan jika menjawab "Tidak pernah", diam di tempat

Sebutkan 3 dampak positif kalau ayah ikut asuh anak?

- Anak lebih percaya diri
- Anak berkarakter
- Anak menjadi cerdas, baik, dan sehat

Jika jawaban benar, maju 3 langkah

Jika jawaban salah, mundur 1 langkah

Sebutkan minimal 2 perkembangan kognitif anak jika ayah terlibat dalam pengasuhan?

- Anak lebih cerdas
- Memperbanyak kosakata anak
- Anak lebih terampil
- Anak lebih aktif

Jika jawaban benar, maju ke tangga terdekat

Jika jawaban salah, mundur ke ulan terdekat

Ceritakan permainan yang pernah dilakukan ayah bersama anak!

Menjawab / tidak

Jika ada jawaban, setiap jawaban dianggap benar

Jika menjawab maju 2 langkah,

Jika tidak menjawab diam ditempat.

Berapa kali ayah mengantar ibu periksa kehamilan?

Minimal 4 kali

Jika jawaban benar, maju 3 langkah

Jika jawaban tidak pernah atau hanya 1 kali, diam di tempat

Bagaimana cara ayah memandikan baduta?

- Ayah menyiapkan air hangat dan peralatan mandi
- Membantu anak untuk melepas baju
- Membantu anak untuk menggosok gigi baduta
- Menyiram air perlahan dari kepala ke seluruh tubuh baduta
- Menggosok badan baduta dengan sabun, lalu membilasnya
- Mengeringkan badan baduta dengan handuk kemudian membantunya untuk memakai baju

Jika ada jawaban minimal 3, maju 2 langkah

Jika tidak ada jawaban, mundur 2 langkah

Sebutkan minimal 2 perkembangan sosio-emosional jika ayah terlibat dalam pengasuhan?

- Anak merasa aman
- Anak tidak stress
- Anak memiliki empati
- Anak mudah beradaptasi
- Anak mudah bergaul

Jika jawaban benar, maju 3 langkah

Jika jawaban salah, mundur 1 langkah

- a. Berapa kali ayah meluangkan waktu bersama anak?
- b. Dengan cara seperti apa?

Merjawab / tidak

Jika hanya menjawab pertanyaan a, maju 1 langkah

Jika menjawab pertanyaan a & b, maju 3 langkah

Jika tidak menjawab, mundur 3 langkah

Sebutkan pekerjaan berat ibu hamil yang harus dibantu!

Mencuci pakaian, menimba air di sumur, belanja keperluan sehari-hari

Jika jawaban benar lebih dari 3, maju 1 langkah

Jika tidak menjawab, mundur 1 langkah

Bagaimana cara ayah menumbuhkan kreatifitas pada anak ?

- Mendampingi anak membuat mainan sendiri
- Mengajak anak untuk bernyanyi
- Mengajak anak untuk menggambar

Jika jawaban hanya 1, tetap di tempat

Jika jawaban lebih dari 1, maju 1 langkah

Jika tidak menjawab, mundur 1 langkah

Sebutkan 2 perkembangan fisik jika ayah ikut mengasuh anak?

1. Anak jarang sakit
2. Lahir selamat
3. Lebih sehat

Jika jawaban 1, tetap di tempat

Jika jawaban lebih dari 2, maju 1 langkah

Jika tidak menjawab, mundur 1 langkah

Apakah yang bisa dilakukan ayah agar terlibat dalam pengasuhan?

1. Dampingi kehamilan
2. Ikut asuh bayi
3. Aktifitas bersama anak
4. Ciptakan komunikasi yang baik

Jika jawaban benar, maju sampai tangga terdekat

Jika jawaban salah mundur 2 langkah

Ayah/anggota keluarga lainnya selalu punya waktu untuk menjawab pertanyaan anak?

Punya waktu untuk menjawab pertanyaan anak

Jika ya, maju 2 langkah

Jika kadang-kadang, maju 1 langkah

Jika Tidak, mundur 2 langkah

Bagaimana cara ayah menyiapkan kebutuhan untuk persalinan?

- Menabung
- Mencari informasi tentang persiapan persalinan
- Membuat daftar perlengkapan persalinan dan memastikan sudah tersedia

Jika ada jawaban menabung, maju 2 langkah

Jika tidak ada jawaban menabung, maju 1 langkah

g. Kartu Informasi Pertemuan 6: Pengasuhan Tanggap (Responsive)

- 1) Bahan : Art Paper 150 gr
- 2) Ukuran : 15 cm x 10 cm (landscape)
- 3) Jumlah Lembar : 22 lembar terdiri dari
 - Lembar bertuliskan “Ular Tangga BKB EMAS” sejumlah 1
 - Lembar bertuliskan “Pertemuan 6 Pengasuhan Tanggap (Responsive)” sejumlah 1
 - Lembar Instruksi sejumlah 20
- 4) Warna Kartu :
 - Ular Tangga BKB EMAS: full Royal Blue
 - Pertemuan 6 Pengasuhan Tanggap (Responsive): full Royal Blue
 - Instruksi (1 kartu dibagi menjadi 3 bagian) yaitu
 - Pertanyaan : Royal Blue
 - Jawaban: Pale Golden rod
 - Konsekuensi : putih

Keterangan Gambar

ULAR TANGGA BKB EMAS

PERTEMUAN 6
PENGASUHAN TANGGAP (RESPONSIVE)

Berikan contoh pengasuhan yang tanggap kebutuhan anak!

Contohnya adalah:

- tidak memaksakan kehendak orangtua kepada anak
- memberikan perhatian kepada anak/bayi yang menangis/rewel
- dll yang sejenis

Jika bisa menjawab 1 atau lebih, maju 3 langkah

Tidak ada jawaban, mundur 2 langkah

Apa manfaat pengasuhan yang tanggap kebutuhan anak?

- Kedekatan hubungan emosional anak dan orangtua
- anak lebih mudah untuk diarahkan oleh orangtua
- anak mencontoh perilaku orangtua yang tanggap terhadap kebutuhannya
- dll yang sejenis

Jika bisa menjawab 1 atau lebih, maju 3 langkah

Tidak ada jawaban, mundur 2 langkah

Apa yang harus dilakukan orangtua agar bisa memberikan pengasuhan yang tanggap kebutuhan anak?

Orangtua perlu:

- bersikap sabar
- mau mendengarkan anak
- mau mempelajari kebiasaan/tanda-tanda dari anak
- bersikap konsisten (berpegang teguh pada satu hal/kebiasaan/prinsip)
- mau bermain bersama anak
- bertutur kata yang lembut
- memandangi wajah anak saat berbicara
- memberi dukungan yang positif
- dll yang sejenis

Jika bisa menjawab 2 atau lebih, Maju 3 langkah

Jika hanya menjawab 1, tetap di tempat

Tidak ada jawaban, Mundur 4 langkah

Sebutkan tanda bayi/baduta ingin makan!

- Menangis
- membuka mulut ketika ditawarkan makanan/putting susu ibu bagi yang masih ASI
- anak usia 1 sampai 2 tahun bisa menunjuk kepada makanan bahkan meminta makan/minum

Jika bisa menjawab 3 atau lebih, Maju 2 langkah

Jika menjawab kurang dari 3, tetap di tempat

Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah

Sebutkan tanda bayi/baduta membutuhkan istirahat!

- Menangis, rewel
- matanya sayu, terlihat lelah
- Setiap kali ada orang lain yang mendekat, bayi cenderung memalingkan wajah, tidak tertarik dengan hal-hal disekitar
- menguap
- sembunyi ditubuh ibu/orang dewasa lain yang menggendongnya
- memeluk benda kesayangannya
- mengusap bagian tubuh ibu
- dll yang sejenis

Jika bisa menjawab 3 atau lebih, Maju 2 langkah

Jika menjawab kurang dari 3, tetap di tempat

Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah

Sebutkan tanda bayi/baduta membutuhkan main!

- Ketika digendong bayi/anak ingin turun ke bawah/berinteraksi tanpa digendong
- menunjuk ke mainan
- anak yang sudah bisa bicara mengajak bermain
- bayi mengeluarkan suara
- dll yang sejenis

Jika bisa menjawab 3 atau lebih, Maju 2 langkah

Jika menjawab kurang dari 3, tetap di tempat

Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah

Sebutkan tanda bayi/baduta ingin BAK/BAB!

- Bayi/baduta diam saja dalam waktu yang lama
- anak yang sudah bisa berjalan sembunyi di pojok
- bayi rewel
- anak yang sudah bisa bicara mengatakan ingin BAK/BAB
- wajah bayi/anak memerah/berubah seperti mengejan

Jika bisa menjawab 3 atau lebih, Maju 2 langkah

Jika menjawab kurang dari 3, tetap di tempat

Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah

Apa manfaat disiplin positif dalam pembiasaan makan dengan gizi seimbang?

- Anak memiliki resiko yang lebih kecil terhadap permasalahan gizi (kurang gizi atau obesitas)
- anak akan memiliki kebiasaan makan yang baik dan sehat
- dll yang sejenis

Jika bisa menjawab 1 atau lebih, Maju 1 langkah

Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah

Apa saja makanan yang baik bagi ibu hamil dan ibu menyusui?

- Makanan yang mengandung protein (ikan, daging, tahu, tempe)
- karbohidrat (nasi, jagung, roti, ubi, kentang)
- vitamin dan mineral (sayuran dan buah)
- lemak (minyak)

Jika bisa menjawab 1 atau lebih, Maju 1 langkah

Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah

Sebutkan menu gizi seimbang bagi bayi usia 7 bulan hingga 2 tahun!

- Umur 7 bulan - 1 tahun
 - Bubur susu beras merah
 - Bubur jagung manis
 - Nasi tim brokoli wortel (Kaldu)
 - Nasi lunak plus ikan, sayur, bening
- Umur 1 s.d 2 tahun
 - makan makanan orang dewasa

Jika bisa menjawab 1 atau lebih, Meju 1 langkah

Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah

Makanan apa yang tidak boleh diberikan pada anak usia dibawah 2 tahun!

- Mie instan, makanan ringan berpengawet dan perasa buatan
- makanan yang diberi pemanis buatan
- mengandung garam berlebihan
- makanan kaleng

Jika bisa menjawab 1 atau lebih, Maju 1 langkah

Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah

Apa saja yang boleh dilakukan saat menyusui?

- Membelai anak
- mengucap doa
- bersenandung
- memperhatikan anak
- menatap anak
- berbicara
- dll yang sejenis yang positif

Jika bisa menjawab 3 atau lebih, Meju 1 langkah

Jika menjawab kurang dari 3, tetap di tempat

Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah

Apa saja yang tidak boleh dilakukan saat menyusui?

- Memegang HP (bermain HP)
- memarahi anak
- memasak
- mencubit anak
- merokok
- tidak memperhatikan anak
- memaksa dan memarahi anak

Jika bisa menjawab 3 atau lebih, Maju 1 langkah

Jika menjawab kurang dari 3, tetap di tempat

Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah

Apa saja yang boleh dilakukan saat anak makan?

- Bercerita, menjelaskan makanan yang dimakan
- menemani anak
- ikut makan bersama anak
- mengajari doa sebelum dan sesudah makan

Jika bisa menjawab 3 atau lebih, Maju 1 langkah

Jika menjawab kurang dari 3, tetap di tempat

Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah

Apa yang tidak boleh dilakukan saat anak makan?

- Memarahi anak
- memaksa anak
- menakuti/mengancam
- merokok
- memberikan HP kepada anak (anak usia dibawah 2 tahun sebaiknya tidak diberikan HP)
- berada didekat hewan peliharaan

Jika bisa menjawab 3 atau lebih, Meju 1 langkah

Jika menjawab kurang dari 3, tetap di tempat

Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah

Apakah yang menyebabkan anak sulit makan?

- Bayi baru tumbuh gigi
- Sakit
- Sedih
- Takut
- Kenyang
- tidak selera dengan menu tertentu
- sariawan

Jika bisa menjawab 3 atau lebih, Maju 1 langkah

Jika menjawab kurang dari 3, tetap di tempat

Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah

Anak usia 2 tahun, tidak mau makan, walau dibujuk, ternyata gusi anak bengkak. Apa yang harus dilakukan orangtua agar anak mau makan?

- Mengompres gusi dengan kain bersih yang telah direndam dalam air dingin
- memberikan makanan sedikit-sedikit tapi sering
- memberikan makanan yang lebih encer dari biasanya
- orangtua harus bersabar dan mengerti kondisi anak
- memberikan asi dengan lebih sering.

Jika bisa menjawab 3 atau lebih, Maju 1 langkah

Jika menjawab kurang dari 3, tetap di tempat

Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah

Praktekan: orangtua memberi makan pada anak dengan cara yang menyenangkan (satu orang peserta menjadi anak, jika ada anak yang hadir maka langsung praktekkan pada anak, satu orang peserta menjadi orangtua yang memberikan makan)

Cara memberikan makan anak dengan menyenangkan:

- menceritakan jenis makanan yang dimakan anak
- berwajah tersenyum
- memandangi wajah anak
- memuji anak saat mengabiskan makanan
- membuat anak tertarik dengan makanan
- penyajian makanan yang menarik

Jika bisa menjawab 3 atau lebih, Maju 1 langkah

Jika menjawab kurang dari 3, tetap di tempat

Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah

Apa akibatnya jika orangtua bersikap kasar pada anak, baik saat makan atau pun dalam kehidupan sehari-hari?

- Anak akan sedih
- kehilangan nafsu makan
- tidak percaya diri
- menjadi rewel
- dll yang sejenis

Jika bisa menjawab lebih dari 2 maju 1 langkah

Jika menjawab kurang dari 2, tetap di tempat

Tidak ada jawaban, Mundur 1 langkah

Praktek: cara menenangkan bayi/baduta yang menangis tidak berhenti/nangis kejer/meronta/nangis histeris

Cara yang harus dilakukan orangtua adalah:

- Terlebih dahulu orangtua bersikap tenang (Tarik nafas)
- Tidak menggoyang-goyang anak dengan keras saat digendong
- Berkata lembut
- Membelai punggung anak
- Memeluk anak
- Menyatakan/memvalidasi perasaan anak: "iya nak..kamu sakit ya/sedih ya nak/kesal ya nak.."
- Jangan mengalihkan perhatian anak dengan menggunakan HP atau hal lain
- tidak menjanjikan sesuatu kepada anak

Jika menyebutkan benar 4 jawaban, maju 2 langkah

Jika hanya menyebutkan 2-3 jawaban, maju 1 langkah

Jika menyebutkan 1, tetap di tempat

tidak bisa menjawab, mundur 3 langkah

E. Poster Pintar

Spesifikasi:

1. Ukuran : 30 cm x 80 cm
2. Bahan : Komposisi material terdiri dari 5 lapis : SRP 87 gsm /lem water based / white Paper 70 gsm / Lem solvent based / Polyester Ethylene Thereplate 12 micron di cetak Reverse print 4 warna
3. Ukuran untuk anak usia 0 – 2 tahun (Mengukur Tinggi Kisaran 50-100 Cm)
4. Warna dan Motif cerah dan menarik
5. Terdapat “Poster Pintar” sebagai alat edukasi pencegahan *stunting* (bukan untuk mendiagnosa *stunting*)
6. Terdapat tahapan ukuran dari usia 9 bulan – 24 bulan
7. Terdapat perekat dibagian belakang untuk menempel ke dinding
8. Sudah SNI
9. 1 Paket = 200 lembar



V. KELENGKAPAN

A. Tas Jinjing Ular Tangga BKB EMAS

Digunakan untuk menyimpan Ular Tangga BKB EMAS beserta kelengkapannya seperti dadu dan kartu informasi.

Spesifikasi:

1. Bahan : Polyester D 300
2. Ukuran : Tinggi 55 cm x lebar 37 cm x ketebalan 28 cm
3. Keterangan : Terdapat kantung bagian depan untuk penyimpanan kartu informasi dengan penutup dibagian atasnya dengan ukuran: 15 cm x 20 cm (landscape).



B. Kardus BKB Kit *Stunting*

Kardus untuk menyimpan tas dan BKB Kit apabila tidak dipergunakan. Setiap kardus BKB Kit *Stunting* mempunyai spesifikasi sebagai berikut:

1. Bahan : Kardus double wall (\pm K150/M150 x 3/K150)
2. Cetak : 2 (dua) sisi yang lebar Tulisan BKB KIT *Stunting*, Pengadaan DAK Non Fisik tahun 2023, Logo BKKBN; penutup Logo BKKBN
3. Ukuran : \pm 55 cm x 35 cm x 40 cm (p x l x t)

Perhatian: Jumlah 1 buah

**Spesifikasi Kardus
K 150 / M 150 x 3 / K 150**



C. Tas Penyimpanan Alat Permainan Edukatif dan Buku

Spesifikasi

1. Ukuran : \pm 45 cm x 32 cm x 20 cm
2. Bahan : molding fiber
3. Warna : bebas
4. Terdapat roda di bawah dan pegangan di atas tas. Di bagian tengah terdapat stiker logo BKKBN dan terdapat tulisan BKB Kit *Stunting*.
5. Ukuran stiker 22,5 cm x 22,5 cm

Perhatian: Jumlah 1 buah



VI. PENGEPAKAN

A. Boks Carton

Buku Menjadi Orang Tua Hebat dalam Mengasuh Anak (4 seri)

B. Isi Tas Penyimpanan Alat Permainan Edukatif dan Buku

1. Boks Carton berisi buku Menjadi Orang Tua Hebat dalam Mengasuh Anak (4 seri).
2. Pegangan Kader BKB dan Orang Tua tentang Penanaman dan Penerapan Nilai Karakter melalui 8 Fungsi Keluarga
3. Buku Peran Ayah dalam Pengasuhan
4. Buku Pengasuhan Anak yang Berkebutuhan Khusus
5. Kalender pengasuhan 1000 HPK
6. Kartu Kembang Anak
7. Kubus susun edukasi
8. Gantungan kunci bayi
9. Buku kain stimulasi
10. Media Lembar Balik
11. Modul BKB HI
12. Modul BKB Emas

C. Isi Tas Jinjing Ular Tangga BKB EMAS

1. Ular tangga BKB Emas
2. Kartu informasi
3. Dadu

D. Isi Kardus

Pengepakan terdiri dari 2 kardus. **Kardus Pertama** adalah *Kardus APE Motorik Kasar*; **Kardus Kedua** adalah kardus yang berisi:

1. Tas penyimpanan
2. Tas Jinjing Ular Tangga

Kardus Kedua dilapisi plastik dibagian dalam.

BAB IV

MEKANISME PENGADAAN

Dalam hal pengadaan BKB Kit *Stunting* dilakukan dengan e-purchasing melalui katalog elektronik sektoral BKKBN maka tahapan yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan E-Purchasing Katalog merupakan tahapan yang dilakukan untuk melakukan pembelian produk melalui Katalog Elektronik. Pelaksanaan E-Purchasing Katalog dapat dimulai setelah seluruh tahapan persiapan dilakukan oleh PPK/PP.

PPK/PP sebelum pelaksanaan E-Purchasing Katalog melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memeriksa Status Daftar Hitam Penyedia;
- b. Memverifikasi data kualifikasi Penyedia yang belum terverifikasi pada aplikasi SIKaP; dan
- c. Melakukan klarifikasi terhadap spesifikasi teknis/fungsi/kinerja/ketentuan terkait produk yang tercantum pada Aplikasi Katalog Elektronik kepada Penyedia Katalog Elektronik.

E-Purchasing Katalog dapat dilaksanakan dengan metode:

1. Negosiasi Harga

Metode negosiasi harga dilakukan terhadap harga satuan produk dengan mempertimbangkan kuantitas produk yang diadakan, ongkos kirim, biaya instalasi, atau ketersediaan produk. PPK/PP dapat memanfaatkan informasi harga produk dari sumber informasi yang dipercaya lainnya sebagai referensi untuk negosiasi dengan Penyedia Katalog Elektronik.

Tahapan pelaksanaan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tahapan pelaksanaan dimulai dengan membuat paket E-Purchasing pada aplikasi Katalog Elektronik dengan memperhatikan tahapan persiapan. Sesuai ketentuan yang berlaku, untuk paket dengan nilai paling sedikit di atas Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) maka yang melakukan pemesanan/ pembuatan paket adalah PPK sedangkan untuk paket dengan nilai paling banyak Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) maka yang melakukan pemesanan/pembuatan paket adalah PP.
- b. Setelah membuat paket, PPK/PP melakukan Negosiasi Harga dengan memperhatikan referensi harga serta jika diperlukan PPK/PP juga dapat menegosiasi harga dengan didasarkan pada:
 - 1) bukti transaksi terakhir atas produk yang tercantum pada Katalog Elektronik;
 - 2) struktur pembentuk dari harga yang tercantum pada Katalog Elektronik;
 - 3) riwayat harga transaksi Penyedia sebagaimana tersedia dalam fitur harga terbaik pada aplikasi Katalog Elektronik (apabila tersedia); dan/atau
 - 4) kebutuhan layanan teknis pendukung.

- c. Metode negosiasi harga dilakukan terhadap harga satuan produk dengan mempertimbangkan kuantitas produk yang diadakan, ongkos kirim, biaya instalasi, atau ketersediaan produk.
- d. Selain Negosiasi Harga, PPK/PP juga dapat melakukan negosiasi Layanan Teknis Pendukung, yaitu:
 - 1) Pelatihan Penggunaan Barang (apabila belum termasuk dalam harga barang/jasa);
 - 2) Instalasi (apabila belum termasuk dalam harga barang/jasa);
 - 3) Garansi/Layanan Purna Jual; dan/atau
 - 4) Menambah pemaketan (bundling) dengan produk lainnya selama kompatibel serta mendukung fungsi dan kinerja barang/jasa.
- e. Negosiasi Layanan Teknis Pendukung selain yang dimaksud dalam huruf d) di atas dapat dinegosiasikan oleh PPK/PP dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan Pengelola Katalog Elektronik.
- f. Negosiasi Layanan Teknis Pendukung sebagaimana dimaksud dalam huruf d) dicatatkan pada Aplikasi Katalog Elektronik serta dicantumkan pada Surat Pesanan.
- g. Kesepakatan Negosiasi Harga dan Layanan Teknis Pendukung antara PPK/PP dengan Penyedia tidak boleh melebihi harga satuan tayang yang tercantum dalam aplikasi Katalog Elektronik.
- h. Proses Negosiasi Harga dan Layanan Teknis Pendukung yang dilakukan oleh PPK/PP dicatatkan melalui fitur negosiasi pada aplikasi Katalog Elektronik.
- i. Apabila PPK/PP telah menyepakati hasil negosiasi, maka PPK melanjutkan tahapan ke pembuatan dan penandatanganan Surat Pesanan dan melanjutkan proses E-Purchasing Katalog sesuai ketentuan yang berlaku.
- j. Apabila proses pengadaan barang/jasa sudah dilakukan serah terima barang/jasa, maka PPK menyelesaikan paket E-Purchasing pada aplikasi Katalog Elektronik.
- k. Apabila tidak terjadi kesepakatan Negosiasi Harga dan Layanan Teknis Pendukung antara PPK/PP dengan Penyedia, maka PPK/PP dapat membatalkan paket dan melakukan pembelian kepada Penyedia Katalog lainnya dengan tetap memperhatikan tahapan persiapan E-Purchasing Katalog melalui metode negosiasi harga.
- l. Pelaksanaan E-Purchasing Katalog melalui metode negosiasi harga ini tidak diperlukan jika harga yang tayang pada aplikasi Katalog Elektronik merupakan fixed price atau harga tidak bisa dinegosiasi, sehingga proses E-Purchasing dapat langsung dilanjutkan sesuai tahapan yang diatur dalam tata cara penggunaan aplikasi Katalog Elektronik.

2. Mini-Kompetisi

E-Purchasing Katalog dengan metode mini-kompetisi dilakukan terhadap 2 (dua) atau lebih Penyedia Katalog Elektronik yang memiliki produk yang sama atau produk dengan spesifikasi sejenis yang dibutuhkan oleh PPK/PP dengan tujuan mendapatkan harga terbaik.

BAB V
PENUTUP

Bantuan Operasional Keluarga Berencana menu BKB Kit *Stunting* tahun 2023 diarahkan untuk mendukung tercapainya penurunan *Stunting* dan menunjang sasaran prioritas Promosi dan KIE dan sasaran Prioritas pembangunan Kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga dalam upaya pencapaian target/ sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Strategis (Renstra) BKKBN 2020-2024. Oleh karena itu, pedoman ini dibuat untuk dijadikan panduan oleh Pemerintahan Kabupaten dan Kota agar dalam menggunakan Bantuan Operasional Keluarga Berencana menu BKB Kit *Stunting* tahun 2023 dapat berjalan secara optimal.

DEPUTI BIDANG KELUARGA SEJAHTERA DAN
PEMBERDAYAAN KELUARGA
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA
BERENCANA NASIONAL,

ttd

NOPIAN ANDUSTI

Salinan sesuai dengan aslinya
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Plt. Kepala Biro Hukum, Organisasi, dan Tata Laksana



SOETRININGSIH

-